

**STUDI PENGELOLAAN EX-SITU SATWA DAN PERANANNYA  
SEBAGAI OBYEK WISATA NASIONAL DI TAMAN SAFARI INDONESIA  
CISARUA, BOGOR, JAWA BARAT**

Oleh :  
Murlan Dameria Pane

**INTISARI**

Indonesia yang kaya akan keanekaragaman jenis satwa ternyata belum dapat mempertahankan kekayaan tersebut karena telah terjadi pemanfaatan fauna yang tidak bertanggungjawab dengan berbagai tujuan. Untuk menghindari kepunahan yang berkelanjutan maka telah dibentuk kawasan pelestarian yang diatur dalam Undang Undang No. 5 tahun 1990 tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Taman Safari Indonesia (TSI) merupakan salah satu bentuk kepedulian akan upaya pelestarian satwa, dengan bentuk pelestarian secara ex-situ. Tujuannya adalah meng-konservasi satwa berikut dengan lingkungannya. Untuk mengetahui keberhasilan TSI dalam upaya pengelolaannya, maka akan dikaji upaya pengelolaan satwa, habitat dan sarana pendukung lainnya serta upaya pengembangan fasilitas wisata.

Dari hasil pengkajian tersebut ternyata TSI telah berhasil meningkatkan jumlah satwa dan juga telah berhasil meningkatkan arus kunjungan wisata. Kunci keberhasilan ini adalah telah dilakukannya upaya pengelolaan habitat yang disesuaikan dengan habitat aslinya dan didukung dengan upaya pengembangan fasilitas wisata yang tidak bertentangan dengan tujuan konservasi.